

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan bahwa penelitian kualitatif memiliki pengaturan secara alami sebagai sumber langsung data dan peneliti adalah instrumen kunci. Penelitian kualitatif disajikan dengan deskripsi. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan berupa nomor atau angka-angka. Penelitian kualitatif menekankan proses bukan hanya bertumpu pada hasil atau produk. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induktif (Rukajat, 2018:3).

Hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut digambarkan oleh peneliti. Penelitian ini berupa gejala dan fenomena yang terjadi di lingkungan sosial. Sependapat dengan (Mamik, 2015:238) bahwa penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

Menurut Bogdan mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realita sosial, yaitu melihat dunia apa adanya, bukan dunia seharusnya, karenanya melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realita sosial (Mamik, 2015:3).

Jadi, metodologi kualitatif memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman tentang fenomena yang diteliti. Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini akan mengupayakan hasil data deskriptif berupa kata-kata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan tentang menganalisis konflik batin, tindakan sosial, dan teori humanistik dalam Novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa.

3.1.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Mamik, 2015:11) bahwa peneliti harus mendeskripsikan suatu objek atau setting sosial yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk membuat penggambaran tentang objek yang dilakukan secara terinci, factual dan sesuai dengan data asli atau apa adanya (Markhamah, 2021:75). Sependapat dengan (Zamroni, 2022:165) bahwa penelitian deskriptif juga lebih banyak dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang umumnya ditujukan untuk memperoleh deskripsi atau penggambaran yang rinci dan mendalam tentang objek yang diteliti.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan deskripsi atau gambaran yang rinci dan mendalam tentang objek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diamati dan dilakukan secara faktual sesuai dengan data yang diperoleh dari objek yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis konflik batin dan tindakan sosial dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa menggunakan metode deskriptif kualitatif.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data Penelitian

Data penelitian kualitatif merupakan data yang dihasilkan dari penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Data kualitatif dapat berasal dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, catatan lapangan, rekaman audio dan video, atau dokumen tertulis. Data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua jenis data diantaranya sebagai berikut.

a. Data primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya (Waluya, 2007:79). Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data ini dapat diperoleh melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, survei, atau eksperimen. Data primer memiliki keunggulan karena lebih akurat, lebih spesifik, dan lebih relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, data primer seringkali dianggap lebih berharga daripada data sekunder yang diperoleh dari sumber lain, seperti literatur atau database. Berdasarkan hal tersebut, sumber data primer berupa karya sastra yang berisi kata-kata dan kalimat yang ada dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan (Waluya, 2007:79). Data sekunder ini dapat berupa hasil penelitian sebelumnya, dokumen resmi, buku, jurnal, atau publikasi lain yang sudah tersedia. Data sekunder seringkali digunakan sebagai referensi atau pembandingan dalam penelitian, atau sebagai sumber data tambahan yang mendukung atau melengkapi data primer yang diperoleh secara langsung. Maka dari itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku relevan, artikel jurnal, dan *ebook* yang mempunyai relevansi dalam memperkuat pendapat dan melengkapi penelitian ini.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Arikunto, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Salah satu pertimbangan dalam memilih

masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Sumber data dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi, karena itu informan (orang yang memberi informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut subjek yang diteliti, karena ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan (Mukhtazar, 2020:63).

Sumber data yang berbentuk karya, teks, naskah, dan tulisan merupakan bentuk dari data penelitian sebuah karya sastra. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data penelitian teks novel *Heartbreak Motel* yaitu berkaitan dengan konflik batin, tindakan sosial, dan teori humanistik pendekatan psikologi sastra Abraham Maslow. Menurut (Ambarwati, 2022:117), berbagai sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam sebagai berikut.

a) Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung dilapangan, misalnya narasumber atau informan (Ambarwati, 2022:117). Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2022. Novel ini memiliki 400 halaman.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer (Ambarwati, 2022:117). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pustaka/buku berupa tulisan yang berkaitan dengan objek penelitian berupa buku Psikologi Sastra.

3.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Suwandi, 2022:111). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik simak merupakan teknik yang paling penting digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara membaca. Peneliti membaca dalam novel *Heartbreak Motel* yang mengandung konflik batin tokoh utama, tindakan sosial, dan teori humanistik Abraham Maslow. Data yang diperoleh kemudian dicatat. Teknik catat merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat atau mengutip teks dalam novel *Heartbreak Motel*.

Teknik pengumpulan data konflik batin dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca novel *Heartbreak Motel* secara keseluruhan.
2. Menandai dan menganalisis kutipan-kutipan yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai konflik batin yang terdapat pada novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa.
3. Mencatat kutipan-kutipan dalam novel *Heartbreak Motel* yang telah ditandai.
4. Mengelompokkan semua data yang telah ditandai dan dicatat tentang konflik batin yang terdapat pada novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa.

Teknik pengumpulan data tindakan sosial dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca novel *Heartbreak Motel* secara keseluruhan.
2. Menandai dan menganalisis kutipan-kutipan yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai tindakan sosial yang terdapat pada novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa.
3. Mencatat kutipan-kutipan dalam novel *Heartbreak Motel* yang telah ditandai.
4. Mengelompokkan semua data yang telah ditandai dan dicatat tentang tindakan sosial yang terdapat pada novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa.

Teknik pengumpulan data teori humanistik Abraham Maslow dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca novel *Heartbreak Motel* secara keseluruhan.
2. Menandai dan menganalisis kutipan-kutipan yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai teori humanistik Abraham Maslow yang terdapat pada novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa.
3. Mencatat kutipan-kutipan dalam novel *Heartbreak Motel* yang telah ditandai.
4. Mengelompokkan semua data yang telah ditandai dan dicatat tentang teori humanistik Abraham Maslow yang terdapat pada novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa.

3.4 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian, yakni *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Menurut Susan Stainback, bahwa dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas (Wijaya, 2018:115). Oleh karena itu, penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji keabsahan data diperlukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis atau penelitian memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan. Selain itu, dengan melakukan uji keabsahan data dapat memastikan bahwa hasil analisis atau penelitian yang didapatkan lebih valid dan dapat dipercaya.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif pada penelitian ini menggunakan peningkatan ketekunan dalam membaca. Tujuannya sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Membaca akan membuat wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak. Peneliti membaca buku-buku referensi terkait dengan judul yang peneliti tulis, dan jurnal-jurnal orang lain yang memiliki tema sama, serta novel yang peneliti

lakukan untuk di analisis. Setelah itu peneliti membaca kembali hasil penulisan skripsi untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam penulisan.

3.5 Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Anggito, Johan, 2018:183). Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan penerahan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna menkonfirmasikan teori.

Data pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, jurnal, buku, *ebook*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung. Analisis data kualitatif merupakan sebuah proses interaktif yang berlangsung secara terus-menerus hingga analisis selesai dilakukan dan tidak ada lagi data yang relevan untuk diteliti. Peneliti akan terus memeriksa dan memvalidasi penelitian ini. Proses ini berlanjut hingga semua informasi yang dapat dari data telah ditemukan dan tidak ada lagi hal yang dapat ditambahkan. Sedangkan menurut Miles and Huberman (Anggito: 2018) langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

3.5.1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian dengan mengumpulkan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku-buku, jurnal-jurnal, *ebook*, dan novel yang diteliti.

3.5.2. Reduksi data

Reduksi data yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini meliputi konflik batin dan tindakan sosial, dan teori humanistik Abraham Maslow.

3.5.3. Penyajian data

Penyajian data yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis jaringan kerja keterkaitan kegiatan atau tabel. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif, membuat ringkasan singkat atau kutipan-kutipan penting dari novel untuk memperjelas analisis.

3.5.4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data penulis harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat. Penarikan kesimpulan dari penelitian ini dapat berupa (1) konflik batin dan tindakan sosial dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa, (2) teori humanistik pendekatan psikologi sastra Abraham Maslow dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa.